

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu kegiatan yang secara terus menerus dan proaktif mengembangkan kemampuan dan potensi individu.¹ Pemimpin biasa melakukan hal-hal untuk mengatur hubungan dalam organisasi, yang memberikan pemahaman tentang kewajiban yang diterima, serta mengatur hubungan kerja satu sama lain. Melaksanakan fungsi dan kewajiban secara profesional dan ahli pada pendidik dan tenaga kependidikan harus memenuhi standar pemerintah dan kebutuhan masyarakat.² Manajemen merupakan proses mencapai tujuan dengan bekerja sama melalui orang-orang dan sumber daya lain dari organisasi.³

Manajemen dapat terjadi pada apa pun, termasuk orang, bahan, ide, konsep, simbol, bentuk, aturan, prinsip, atau kombinasi dari semua ini. Manajemen adalah istilah sederhana untuk semua program, yang mencakup tindakan khusus yang diambil untuk memastikan bahwa sistem kerja yang digunakan dapat membantu kinerja program kerja secara berkelanjutan dan optimal dengan tujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.

Dalam ranah pendidikan, pendidik dan tenaga kependidikan dikategorikan sebagai sumber daya manusia. Strategi pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan sesuai harus diterapkan secara konsisten agar dapat beradaptasi dengan lanskap pendidikan yang

¹Dedy Alamsyah, A Khalik, Dan Dian Nisa Istofa, “Efektivitas Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Slb Muaro Jambi”, Journal Of Management In Education Vol 5, No. 1 (2021),6.

²Amka, *Manajemen Pendidikan Khusus* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 2

³Eliana Sari, *Manajemen Lingkungan Pendidikan Implementasi Teori Manajemen Pendidikan Pada Pengelolaan Lingkungan Sekolah Berkelanjutan* (Jakarta: Uwais Press, 2019),19.

terus berkembang.⁴ Keberhasilan penerapan program sekolah sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, yang merupakan faktor penting dalam mencapai hasil yang diinginkan.⁵ Meskipun telah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai dan mendapat dukungan masyarakat yang luas, keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan sangat bergantung pada kualitas dan kinerja sumber daya manusianya.⁶

Pendidikan berperan krusial dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia. Namun, tuntutan masyarakat yang semakin kompleks membuat lembaga pendidikan harus terus berinovasi. Tantangan ini menuntut komitmen yang kuat dari semua pihak untuk menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan.⁷

Upaya sistematis untuk mengembangkan potensi individu melalui pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam berbagai bidang, seperti perencanaan, pengorganisasian, dan evaluasi, menjadi penentu keberhasilan pembangunan nasional. Pemerintah mengatur pendidikan sebagai cara untuk memberikan pengetahuan kepada manusia. Dengan demikian, pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan fasilitas pembelajaran, termasuk ruang kelas dan lapangan.

UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 5 ayat (1), yang menyatakan bahwa "Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang mutu", menunjukkan komitmen bangsa Indonesia terhadap pendidikan. Landasan konstitusional komitmen pendidikan memberi Indonesia banyak peluang untuk meningkatkan sistem pendidikan

⁴Jauharotul Muniroh And Muhyadi Muhyadi, "Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Negeri Kota Yogyakarta", Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol 5, No. 2 (2017), 161.

⁵Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011). 101.

⁶Darul Qutni, Muhammad Kristiawan, Dan Yessi Fitriani, "Human Resource Management In Improving The Quality Of Education," Edunesia Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol 2, No. 2 (2021), 354.

⁷Edward Sallis, *Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (Jogjakarta: Ircisod, 2010), 33.

nasional melalui berbagai kebijakan pemerintahan dan pembangunan, termasuk kebijakan otonomi daerah.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Kolaborasi yang erat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mewujudkan sistem pendidikan yang inklusif dan berkualitas.⁸

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Pemerintah berperan dalam penyediaan kebijakan, anggaran, dan infrastruktur pendidikan. Sekolah berperan dalam mengimplementasikan kurikulum, menciptakan lingkungan belajar yang efektif, dan meningkatkan kompetensi guru. Keluarga berperan dalam memberikan dukungan moral dan materi kepada anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Masyarakat berperan dalam memberikan kontribusi dalam bentuk partisipasi dalam kegiatan sekolah dan dukungan terhadap program-program pendidikan.

Era perdagangan bebas telah menciptakan lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, di mana organisasi harus senantiasa beradaptasi dan berinovasi. Salah satu faktor penentu keberhasilan organisasi dalam menghadapi persaingan ini adalah kemampuannya dalam mengoptimalkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas dan termotivasi dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi organisasi, serta dalam mencapai tujuan strategis.⁹

Untuk mencapai keberhasilan organisasi, manusia merupakan sumber daya yang paling penting. Karya, bakat, kreativitas, dan dorongan diorganisasikan oleh sumber daya

⁸Nanang Fattah, *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 77.

⁹Sofyandi Herman, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2008), hlm. 2.

manusia ini. Tujuan tidak dapat dicapai tanpa elemen manusia, terlepas dari kesempurnaan teknologi dan ekonomi.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan keharusan bagi Indonesia untuk dapat bersaing di era globalisasi. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Oleh karena itu, perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mulai dari perbaikan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, hingga penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai kebijakan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan, seperti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan-kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan sistem pendidikan yang bermutu, relevan, dan berkeadilan. Meskipun masih banyak tantangan yang harus dihadapi, upaya pemerintah ini merupakan langkah yang signifikan dalam mewujudkan Indonesia yang lebih maju melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar:

1. Sumber daya manusia adalah aset paling penting yang dimiliki oleh suatu organisasi, sedangkan manajemen yang efektif adalah kunci keberhasilan organisasi.
2. Keberhasilan ini sangat mungkin dicapai jika peraturan, kebijaksanaan, dan prosedur manusia organisasi saling berhubungan dan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan perencanaan strategis organisasi.
3. Kultur dan nilai organisasi, suasana organisasi dan perilaku manajerial yang berasal dari kultur tersebut akan memberikan pengaruh besar terhadap pencapaian yang

terbaik.¹⁰

Pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang yang sangat penting bagi organisasi. MSDM berperan sentral dalam memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tren-tren baru dalam MSDM, seperti pembelajaran sepanjang hayat dan pengembangan kepemimpinan, semakin menegaskan pentingnya investasi dalam pengembangan SDM.¹¹

Penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang holistik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Selain faktor manajemen, faktor-faktor lain seperti kurikulum, sarana prasarana, dan lingkungan belajar juga perlu diperhatikan. Namun demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, kita perlu mengalihkan perhatian lebih besar pada pengembangan kualitas guru. Dengan memberikan pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan kepada guru, kita dapat memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

Kebijakan dan praktik manajemen sekolah yang baik akan tercermin dalam pengelolaan sumber daya manusianya. Mulai dari perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pengembangan kompetensi guru, hingga sistem penghargaan dan disiplin, semuanya harus didasarkan pada kebijakan yang jelas dan prosedur yang terstandar.

¹⁰Lijan Poltak Sinambela, *Manajemen Sumber Daya Manusia Membangun Tim kerja yang solid untuk meningkatkan Kinerja*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2016), hlm. 7.

¹¹Faustino Cardoso Gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*,(Yogyakarta: C.V Andi Offset ,2003), hlm. 12.

Dari pemaparan tersebut, terlihat bahwa masyarakat sangat menginginkan sekolah yang berkualitas tinggi, terutama untuk anak-anak yang memiliki kualitas yang baik. Selain itu, guru yang berkualitas akan mampu menghasilkan murid yang berkualitas. Sehubungan dengan penelitian sebelumnya, itu baik. Selain itu, dalam upaya untuk meningkatkan kualitas karyawannya, khususnya kualitas guru, yang dilakukan dengan hati-hati dan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Peneliti akan melakukan penelitian tentang "Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor" berdasarkan latar belakang masalah tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para pengelola lembaga pendidikan lain yang ingin menerapkan manajemen sumber daya manusia di organisasi mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen sumber daya Manusia di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor?
2. Bagaimana kinerja sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: Manajemen Sumber Daya Manusia dalam peninngkatan mutu di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor.

Berdasarkan rumusan masalah diatas tersebut, peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor
2. Untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor
3. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat mutu pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Insan Kamil Bogor

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, peneliti melakukan penelitian ini dengan beberapa manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan dalam hal efektivitas manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pembelajaran dan Sebagai upaya untuk membuktikan teori-teori tentang Manajemen sumber daya manusia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan mengenai sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan

- b. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai pembimbing bagi seluruh lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

- c. Bagi tenaga kependidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan arahan mengenai pelaksanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan.

d. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu Pendidikan

e. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada peneliti dalam menghadapi berbagai permasalahan terkait manajemen sumber daya manusia.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang menganalisis dengan tema tentang Manajemen Sumber Daya Manusia bukanlah tema baru dalam dunia penelitian. Walaupun demikian, setidaknya ada penelitian terdahulu yang pernah menganalisis dengan tema ini.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang cara manajemen SDM pendidikan dapat meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Berikut adalah beberapa temuan penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian tersebut dilakukan oleh Nanang Kurniawan, 2018 dengan judul “Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan di SMP Taman siswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung”.¹² Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah SMP Taman Siswa Teluk Betung Kota Bandar Lampung harus memperhatikan manajemen sumber daya manusia. Kepala sekolah melakukan perencanaan sumber daya manusia dengan baik, melakukan wawancara untuk memilih kandidat yang memenuhi syarat, menempatkan posisi sesuai kemampuan dan kinerja di bidangnya, dan mengadakan

¹²Nanang Kurniawan, “Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan” (2019), 34.

pelatihan dan pengembangan staf. Untuk mencapai tujuan meningkatkan kualitas pendidikan, kepala sekolah harus memperhatikan guru dan tenaga kependidikan yang tidak bekerja. Mereka juga harus terus mengawasi dan mengevaluasi setiap kinerja mereka.

2. Tesis M. Ulil Hidayat, 2017 dengan judul “Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan dan evaluasi proses kerja di Madrasah Tsanawiyah Al-Hikmah Bandar Negeri Suoh”.¹³ Dalam sebuah organisasi pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting. Ini terutama berlaku dalam kasus di mana sebagian besar karyawan organisasi tidak memenuhi kompetensi yang diperlukan untuk bekerja.
3. Tesis Mila Rosmalia R, 2020 dengan judul “Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik di SMP Muhammadiyah Limbung Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa”.¹⁴ menunjukkan bahwa ada 63 pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Muhammadiyah Limbung, dan mereka memiliki kualifikasi lulusan yang berbeda-beda. Data juga menunjukkan bahwa pendidik memiliki latar belakang yang sesuai dengan bidang ilmunya dan memiliki pengalaman pengajaran yang cukup lama, meskipun beberapa pendidik masih baru.
4. Tesis Viola Nur Meilani, 2021 dengan judul “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Mts Ma’arif Nu Tanggulangin Dan Mts Ma’arif Pamotan Sidoarjo”.¹⁵

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

¹³M.Ulil Hidayat “Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan Di Madrasah Tsanawiyah AlHikmah Bandar Negeri Suoh” (2021)

¹⁴Ahmad Zaini Aziz, “Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Alternatif Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan” Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol VIII, No. I (2015)

¹⁵Viola Nur Meilani “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Mts Ma’arif Nu Tanggulangin Dan Mts Ma’arif Pamotan Sidoarjo” (2022)

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinilitas Penelitian
1.	Nanang Kurniawan, Tesis, 2018	Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan	proses rekrutment terhadap pelamar dan syarat-syarat	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi di madrasah.
2.	M. Ulil Hidayat, Tesis, 2017	Peningkatan Kualitas Tenaga Kependidikan dan evaluasi proses kinerja	Tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar kompetensi dalam bekerja.	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi di madrasah.
3.	Mila Rosmalia R, Tesis, 2020	Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu tenaga pendidik	Tenaga kependidikan dan kualifikasi lulusan	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui 8 Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi di madrasah.
4.	Viola Nur Meilani, Tesis, 2021	MSDM dalam Meningkatkan	Menunjukkan bahwa	Peningkatan kinerja tenaga kependidikan

		Kualitas Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	melalui 8 Standar Nasional Pendidikan dalam meningkatkan kinerja suatu organisasi di madrasah.
--	--	---	--	--

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji hubungan antara manajemen sumber daya manusia dan kinerja guru, masih terdapat celah atau kesenjangan penelitian, terutama yang berkaitan dengan konteks lembaga pendidikan tertentu seperti SMA Insan Kamil Bogor. Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan analisis yang mendalam tentang bagaimana variabel-variabel manajemen sumber daya manusia mempengaruhi kinerja guru di sekolah tersebut."

F. Definisi Istilah

Dalam judul fokus penelitian, definisi istilah merupakan penjelasan konsep penelitian yang ada. Ini digunakan untuk mengatur pemahaman dan memberi peneliti batasan untuk fokus pada masalah yang ada. Ada beberapa istilah yang harus didefinisikan, antara lain:

1. **Manajemen adalah suatu proses yang sistematis dalam mengatur, mengorganisir, dan mengendalikan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tertentu.** Manajemen memiliki berbagai definisi, tujuan, fungsi, tingkatan, dan ruang lingkup. Manajemen sangat penting untuk diterapkan dalam berbagai organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. SDM adalah aset penting bagi suatu organisasi yang memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen SDM yang efektif dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan lebih cepat dan mudah.
3. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki manajemen sumber daya manusia yang baik karena ini adalah cara seorang pemimpin mengarahkan siswa agar dapat melaksanakan aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Tanpa manajemen yang baik, kegiatan di sekolah tidak akan tertata dengan baik dan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Mutu pendidikan merupakan konsep yang kompleks dan multidimensional yang mencakup berbagai aspek, mulai dari kualitas input pendidikan, proses pembelajaran, hingga hasil yang dicapai oleh peserta didik.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto